

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan ialah deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berdasarkan dari hasil observasi maupun wawancara. Objek penelitian ini yakni mengenai penerbitan buku anak yang berkualitas sebab banyaknya permasalahan yang terjadi pada sastra anak yang banyak dipermasalahkan khususnya mengenai konten yang disajikan baik itu alur cerita maupun gambar yang disajikan sebagai ilustrasi dari cerita yang diangkat. Metode deskriptif dipilih karena peneliti ingin menggambarkan fakta atau keadaan di penerbit Litara mengenai manajemen penerbitan. Nawawi dan Martini (1996) mengatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan dengan apa adanya.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui website penerbit Litara www.litara.or.id/ dan sosial media instagram *@litara.foundation* bahwa penerbit Litara ini termasuk kedalam salah satu penerbit buku anak terbaik yang ada di Indonesia. Karya-karyanya selalu memenangkan penghargaan-penghargaan dalam mengikuti perlombaan sastra anak. Dengan penghargaan yang didapatkan, penerbit Litara ini mendapatkan penilaian tersendiri sebagai penerbit khusus buku anak yang berkualitas. Dari hasil tersebut, kemudian peneliti menjabarkan kedalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan menyeluruh. Satori (2010) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mengeksplor dan memperdalam dari suatu fenomena lingkungan sosial atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.

Observasi dan wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan pada penelitian ini diperlukan guna memecahkan suatu permasalahan atau fenomena yang

terjadi. Hal ini, sebanding dengan apa yang dinyatakan oleh Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow (dalam Sugiyono, 2017) bahwa:

“Qualitative research methods are particularly useful for gaining rich, in depth information concerning an issue or problem as well as generating solutions. Examples of qualitative research methods include focus groups (where selected individuals participate in a discussion on pre-specified topics), in-depth interviews, and participant observations”. Metode penelitian kualitatif memiliki kegunaan utama yakni untuk memperoleh data yang banyak, informasi yang mendalam mengenai isu atau suatu masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian kualitatif menggunakan metode focus group, interview secara mendalam, dan observasi untuk mengumpulkan data.

Data diperoleh dengan membuat beberapa fokus pertanyaan mengenai manajemen yakni *Leading, Planning, Organizing dan Controlling* yang diterapkan pada penerbit Litara ini. Kemudian data akan dikumpulkan dan dianalisis dalam bentuk deskripsi oleh peneliti sehingga menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh orang lain dengan mudah..

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai pendekatan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dikarenakan, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen penerbitan buku sehingga dapat menghasilkan buku-buku yang berkualitas sehingga data yang diperoleh bukan berupa angka melainkan berupa penjabaran-penjabaran atau deskripsi dari hasil observasi dan wawancara. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini untuk menggali informasi secara jelas dan terinci mengenai manajemen penerbitan buku anak di penerbit Litara, Bandung.

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan

Berikut ini yang menjadi perhatian dalam hal lokasi penelitian dan partisipan yang menjadi sumber pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di penerbit Litara. Penerbit Litara merupakan sebuah penerbitan dan percetakan khusus buku anak yang

ada di Bandung yang berada di Jalan Mekarwangi No 78. Rt 01 Rw 15 Sariwangi kecamatan Parongpong, Bandung 40559, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena termasuk penerbit khusus anak yang berkualitas dalam menghasilkan karya-karya sastra anak di Indonesia.

2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yakni orang-orang yang terlibat dalam penerbitan buku anak yaitu tim manajemen di penerbit Litara Bandung.

3.3 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik observasi dan wawancara. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif deskriptif untuk melakukan pengumpulan data yakni menggunakan teknik observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi oleh peneliti. Dalam observasi peneliti dapat mengamati secara visual sehingga data yang didapatkan lebih akurat dibandingkan data dari hasil wawancara. Tika (2005, hlm. 44) menjelaskan juga bahwa observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi sebagai salah satu tehnik yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pengamatan dipenerbit buku dalam segi kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin dalam melakukan perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), dan Pengawasan (Controlling).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur, dimana menggunakan sistem centang/ceklist untuk memudahkan proses pengamatan. Adapun pedoman observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Pedoman Observasi

| Pedoman Observasi | | | | |
|--------------------------|--------------------|-----|-------|--------|
| A. Identitas | | | | |
| Bidang/ Devisi : | | | | |
| B. Pelaksanaan | | | | |
| Hari/tanggal : | | | | |
| No. | Aspek yang diamati | Iya | Tidak | Alasan |
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan. Wawancara merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh 2 pihak yakni, pewawancara dan yang diwawancarai. Pewawancara adalah pihak yang mengajukan atau memberi pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai dan pihak yang diwawancarai adalah pihak pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

Selain observasi, peneliti juga akan menggunakan tehnik wawancara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun kegiatan wawancara yang dilakukan mengenai perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), dan Pengawasan (Controlling) yang dilakukan oleh penerbit Litara sehingga mampu menghasilkan buku-buku

yang berkualitas untuk anak. berikut pedoman wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.2
Instrumen Pedoman Wawancara

| INSTRUMEN PENELITIAN | | | |
|-----------------------------|---|---------|------------|
| PEDOMAN WAWANCARA | | | |
| Identitas Responden | | | |
| Nama | | : | |
| Usia | | : | |
| Jabatan | | : | |
| No. | Inti pertanyaan | Jawaban | Kesimpulan |
| 1. | Apakah pemimpin selalu melakukan komunikasi dengan karyawan | | |
| 2. | Apakah pemimpin memiliki target kerja. | | |

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur secara sistematis yakni hasil wawancara dan observasi sehingga mampu ditafsirkan dan menghasilkan suatu teori, pemikiran maupun pendapat yang baru (Raco, 2010, hlm.121). Dalam Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles & Huberman, dimana terdiri tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.